

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu didasarkan pada permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisa yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi dilapangan untuk kemudian dikaji secara teoritis.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, hal ini diupayakan peneliti untuk menjelaskan berbagai hal dalam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang apa saja problematika dan bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung yaitu dari guru bimbingan dan konseling.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat yang dijadikan dalam sasaran penelitian ini adalah SMPN merupakan pendidikan yang berada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Yang berlokasi di Jl. Harmoni III, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

## **C. Subjek dan Objek**

Adapun Subjek dan Objek dan Penelitian di Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin ini adalah sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu orang yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 3 guru bimbingan dan konseling.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Guru BK	3 Orang	wawancara langsung	peneliti mendatangi ke sekolah

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 23 Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 23 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

- 1) Data tentang upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar ABK
- 2) Faktor pendukung serta penghambat guru BK, yaitu dengan wawancara, Observasi dan dokumentasi.

#### b. Data penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin

- 2) Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 3) Sarana dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 23 Banjarmasin
- 4) Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- 5) Keadaan siswa siswi di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu guru bimbingan dan konseling
- b. Informan yaitu kepala sekolah, siswa-siswi, wali kelas, guru mata pelajaran.
- c. Dokumen yaitu seluruh catatan, data, dan bukti tertulis yaitu yang berhubungan mengenai penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Maka dari itu, Untuk mendapatkan data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik dalam mencari data tentang pemikiran, konsep, dan mencari data tentang pemikiran melalui proses tanya jawab yang antara peneliti dan informan.<sup>58</sup> Wawancara di bagi menjadi dua, yaitu: wawancara terstruktur

---

<sup>58</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara,

dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara Terstruktur Wawancara terstruktur dalam pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan bentuk wawancara formal terstruktur dengan disertai pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti menggunakan alat bantu berupa rekaman suara berupa handphone. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas mengenai peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi akademik anak tunagrahita.

## **2. Dokumentasi**

Dalam buku metodologi penelitian dijelaskan bahwa “metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan yang sistimatis.<sup>59</sup> Teknik ini juga digunakan penulis untuk menggali data- data yang berupa dokumen atau catatan yang berhubungan

---

2014). 15

<sup>59</sup> Sitoyo Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015). 42

dengan masalah yang akan diteliti serta penulis juga dapat melihat gambaran secara langsung keadaan lokasi penelitian, seperti mengambil beberapa gambar yang mendukung peneliti lakukan sebagai dokumen penunjang data.

### **3. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti melalui pengamatan panca indra observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar dan siswa belajar. Menghimpun data dan informasi melalui observasi dilakukan dengan memperhatikan (melihat) dan mendengarkan orang atau peristiwa.<sup>60</sup>

Terdapat dua macam observasi yang dilakukan peneliti, pertama observasi partisipatif (*participatory observation*) yaitu observasi yang di dalamnya pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Kedua adalah observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu pengamatan yang didalamnya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, ia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.

---

<sup>60</sup> *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

Tabel 3.2 Data dan Teknik Pengumpulan

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok a. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar b. Faktor pendukung dan faktor penghambat	Guru BK	Wawancara  Observasi  Dokumentasi
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 23 Banjarmasin b. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin c. Sarana dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 23 Banjarmasin d. Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin. e. Keadaan siswa siswi di SMP Negeri 23 Banjarmasin.	Informan dan dokumentasi  informan dan dokumentasi  Informan dan dokumentasi  Informan dan dokumentasi  Informan dan dokumentasi	Wawancara, dokumentasi dan observasi  wawancara, dokumentasi dan observasi  Wawancara, dokumentasi dan observasi  Wawancara, dokumentasi dan observasi  Wawancara, dokumentasi dan observasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dalam analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Observasi terus menerus adalah melakukan observasi terhadap subjek penelitian untuk memahami gejala secara mendalam pada proses upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 23 Banjarmasin.
2. Reduksi Data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan secara teliti untuk hal tersebut perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sehingga akan mudah dipahami dan dimengerti dan pada akhirnya data dapat disajikan dengan baik. Karena Semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data yaitu peneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti terhadap upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMPN 23 Banjarmasin.
3. Penyajian Data dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya data tersebut disajikan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memaparkan data, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami sesuatu yang terjadi.



4. Verifikasi atau penyimpulan data dalam tahapan analisis data ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian selama penelitian tersebut berlangsung. Dengan dilakukannya tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.